

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , CURRENT RATIO, DAN  
RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi, Kimia,  
Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2020 - 2024)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ADISTY FIDERIA**  
**2210011311084**

**DOSEN PEMBIMBING :**  
**Yunilma S.E, M.Si, Ak.CA**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat*

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN

### JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , CURRENT RATIO, DAN  
RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada  
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi, Kimia, Kosmetik & Keperluan  
Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024)**

Oleh:

Nama : Adisty Fideria

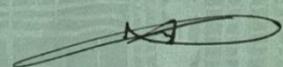
NPM : 2210011311084

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 4 September 2025

Menyetujui

Pembimbing  
  
(Yunilma, S.E, M.Si., Ak.CA)

Ketua Program Studi  
  
(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

## JUDUL SKRIPSI

### LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , CURRENT RATIO, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi, Kimia, Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024)**

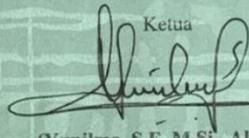
Oleh:

Nama : Adisty Fideria

NPM : 2210011311084

Tim Penguji

Ketua



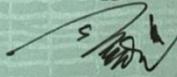
(Yunilma, S.E, M.Si., Ak.CA)

Sekretaris



(Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak.CA)

Anggota



(Nurhuda, S.E., M.E)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada tanggal 4 September 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adisty Fideria  
NPM : 2210011311084  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat sebagai atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan atau pendapat yang berasal dari sumberlain tanpa memberikan pengakuan pada penulisannya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulis ilmiah.

Padang, 22 September 2025

Penulis

Adisty Fideria

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Return on Assets (ROA) on stock prices of manufacturing companies in the pharmaceutical, chemical, cosmetics and household goods sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024. The research method used is quantitative with multiple linear regression analysis. The sample was selected using the purposive sampling technique, with secondary data obtained from annual financial statements and stock price records. The results show that: (1) DER has a positive and significant effect on stock prices, (2) CR has a positive but insignificant effect, and (3) ROA has a positive and significant effect. These findings indicate that investors tend to give more consideration to profitability (ROA) and capital structure (DER) rather than liquidity (CR) in making investment decisions. This study is expected to provide insights for investors in formulating investment strategies and for companies in improving financial performance to enhance their stock value.

**Keywords : Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Assets, Stock Price, Indonesia Stock Exchange.**

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi, kimia, kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, (2) CR berpengaruh positif namun tidak signifikan, dan (3) ROA berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan faktor profitabilitas (ROA) dan struktur permodalan (DER) dibandingkan faktor likuiditas (CR) dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan strategi investasi serta bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan guna mendorong nilai saham.

**Kata kunci :** *Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Assets, Harga Saham, Bursa Efek Indonesia.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , CURRENT RATIO, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi, Kimia, Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024)”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Neva Novianti S.E., M. Acc selaku Ketua Prodi Program Akuntansi Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Yunilma S.E, M.Si Ak.CA yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh studi.
6. Teristimewa orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan moral, pengorbanan dan motivasi tiada henti.
7. Semua piha yang telah membantu dalam penyusuna skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>11</b>
2.1. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ).....	11
2.2. Harga Saham .....	13
2.3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	16
2.4. <i>Current Ratio</i> (CR).....	17
2.5. <i>Return on Assets</i> (ROA).....	18
2.6. Pengembangan Hipotesis .....	18
2.6.1. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham .....	18
2.6.2. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap Harga Saham .....	19
2.6.3. Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) terhadap Harga Saham....	20
2.7. Model Penelitian.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1. Populasi dan Sampel.....	22

3.2.	Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3.	Variabel Penelitian dan Pengukurannya .....	23
3.3.1.	Harga Saham.....	23
3.3.2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	24
3.3.3.	<i>Current Ratio</i> (CR).....	25
3.3.4.	<i>Return on Assets</i> (ROA) .....	25
3.4.	Metode Analisa Data .....	26
3.4.1.	Statistik Deskriptif.....	26
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik .....	26
3.4.2.1.	Uji Normalitas .....	26
3.4.2.2.	Uji Autokorelasi .....	27
3.4.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	28
3.4.2.4.	Uji Multikolinearitas.....	28
3.4.3.	Pengujian Hipotesis .....	29
3.4.3.1.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	29
3.4.3.2.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	30
3.4.3.3.	Uji Statistik F .....	31
3.4.3.4.	Uji Statistik t.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>32</b>
4.1.	Prosedur Pengambilan Sampel.....	32
4.2.	Pengujian Instrumen Penelitian.....	32
4.2.1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
4.2.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	35
4.2.2.1.	Hasil Uji Normalitas .....	35
4.2.2.2.	Hasil Uji Autokorelasi .....	36
4.2.2.3.	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	36
4.2.2.4.	Hasil Uji Multikolineraritas .....	38
4.2.3.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
4.2.4.	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	41
4.2.5.	Hasil Uji Statistik F .....	42
4.2.6.	Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t) dan Pembahasan.....	43

4.2.6.1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham .....	43
4.2.6.2. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham.....	44
4.2.6.3. <i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham .....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
5.1. Kesimpulan .....	48
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	49
5.3. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel fluktuasi harga saham lima perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 - 2024.....	3
Tabel 4.1	Prosedur Pemilihan Sampel .....	32
Tabel 4.2	Hasil Olah Data Statistik Deskriptif .....	33
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas .....	35
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	36
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	41
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik F .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Batang Perbandingan Fluktuasi Harga Saham dari lima perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	4
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4.1	Uji Heteroskedastisitas .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data .....	55
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	57
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas .....	58
Lampiran 4. Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Lampiran 5. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	60
Lampiran 6. Hasil Uji Multikorelasi.....	61
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t.....	62
Lampiran 8. Hasil Uji F .....	63
Lampiran 9. Hasil Uji $R^2$ .....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kesehatan ekonomi suatu negara. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh tambahan modal untuk ekspansi usaha, sementara investor dapat memperoleh imbal hasil atas dana yang ditanamkan. Harga saham menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan (Jogiyanto, 2017). Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam perusahaan (faktor internal) maupun dari luar perusahaan (faktor eksternal). Bagi investor, harga saham yang mencerminkan fundamental perusahaan yang kuat menjadi salah satu dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Faktor - faktor yang mempengaruhi harga saham itu penting karena menjadi dasar bagi investor untuk mengambil keputusan berinvestasi. Harga saham merupakan ukuran objektif nilai investasi dan harga saham juga memengaruhi kondisi perekonomian suatu negara. Harga saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan. Harga saham dapat naik jika lebih banyak orang yang ingin membeli daripada menjual dan harga saham dapat turun jika lebih banyak orang yang ingin menjual daripada membeli. Faktor - faktor yang memengaruhi harga saham antara lain kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi, sentimen pasar, industri dan kompetisi, dan kebijakan perusahaan. Isu

atau berita yang beredar di kalangan pelaku pasar juga memengaruhi harga saham (Tandelilin, 2017).

Di Indonesia, fenomena fluktuasi harga saham yang tajam di sektor farmasi selama dan pasca pandemi menjadi bukti nyata bahwa persepsi investor sangat sensitif terhadap isu-isu kesehatan dan kinerja perusahaan. Misalnya, perusahaan farmasi yang mampu memproduksi alat kesehatan atau obat-obatan yang relevan dengan penanganan COVID-19 mengalami lonjakan harga saham secara signifikan. Di sisi lain, perusahaan yang kurang adaptif terhadap perubahan kebutuhan pasar mengalami tekanan harga saham. Fenomena ini menjadi dasar penting untuk melakukan penelitian empiris mengenai seberapa besar pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap harga saham, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selain itu, faktor makroekonomi lain seperti kenaikan dan penurunan kurs rupiah terhadap dolar AS juga turut memengaruhi fluktuasi harga saham. Kenaikan kurs rupiah dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yang mengandalkan bahan baku lokal, namun menjadi tantangan bagi perusahaan yang masih bergantung pada impor. Kondisi ini semakin menambah dinamika pergerakan harga saham, khususnya pada subsektor manufaktur farmasi, kimia, kosmetik, dan keperluan rumah tangga yang umumnya memerlukan bahan baku impor dalam kegiatan produksinya.

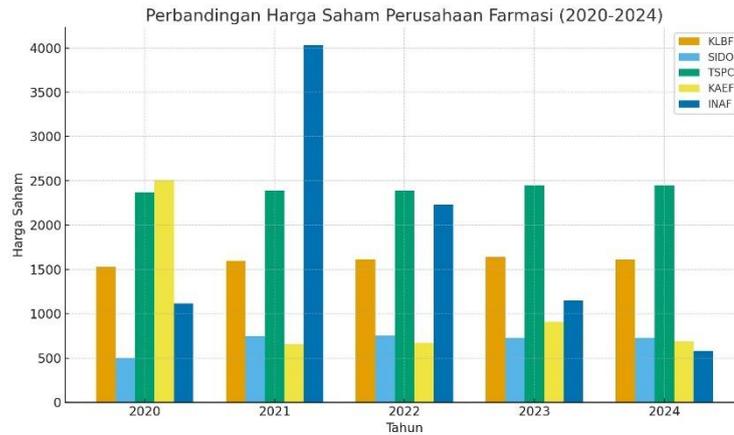
Berdasarkan data fluktuasi harga saham dari salah satu sektor, dari lima perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC), PT Kimia Farma Tbk (KAEF), dan PT Indofarma Tbk (INAF), terlihat adanya tren pertumbuhan yang bervariasi dari tahun 2020 hingga 2024.

**Tabel 1.1 Tabel fluktuasi harga saham lima perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 - 2024.**

No.	Nama Perusahaan	Tahun									
		2020	%	2021	%	2022	%	2023	%	2024	%
1	KLBF (Kalbe Farma)	1.530	-	1.595	4,25	1.615	1,25	1.640	1,54	1.610	(-1,82)
2	SIDO (Sido Muncul)	505	-	747,5	48,02	750	0,33	725	(-3,33)	725	0
3	TSPC (Tempo Scan)	2.370	-	2.390	0,84	2.390	0	2.450	2,51	2.450	0
4	KAEF (Kimia Farma)	2.510	-	655	(-73,9)	670	2,29	910	35,82	690	(-24,17)
5	INAF (Indofarma)	1.115	-	4.030	261,43	2.230	(-44,67)	1.150	(-48,43)	580	(-49,57)

Sumber : <https://idx.co.id/id>

Tabel ini menunjukkan fluktuasi harga saham (dalam persentase) untuk lima perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Berdasarkan tabel diatas, terlihat adanya dinamika pergerakan harga saham yang berbeda-beda pada masing-masing perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah diagram batang pergerakan atau fluktuasi harga saham perusahaan manufaktur subsektor farmasi :



Sumber : <https://idx.co.id/id>

**Gambar 1.1 Diagram Batang Perbandingan Fluktuasi Harga Saham dari lima perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

KLBF, SIDO, dan TSPC secara umum menunjukkan kinerja yang stabil dan cenderung meningkat. KLBF dan SIDO menunjukkan fluktuasi yang relatif stabil, dengan sedikit kenaikan dan penurunan selama periode tersebut, menandakan konsistensi fundamental perusahaan.. Sementara itu, KAEF dan INAF mengalami fluktuasi ekstrem. INAF mengalami penurunan tajam selama tiga tahun berturut-turut terakhir akibat penurunan kinerja dan tekanan keuangan. TSPC menunjukkan pertumbuhan yang konsisten setiap tahun, menandakan stabilitas operasional dan kepercayaan investor.

Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua perusahaan farmasi mampu bertahan secara finansial dalam menghadapi dinamika industri, dan tekanan biaya operasional. Visualisasi data dalam bentuk grafik batang memperjelas perbandingan kinerja antar perusahaan dan mempermudah analisis terhadap tren keuangan perusahaan farmasi di Indonesia.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran tentang tantangan dan potensi yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan farmasi di Indonesia, di mana beberapa perusahaan mampu mempertahankan kinerja yang stabil, sementara yang lainnya mengalami fluktuasi besar dalam hasil keuangan mereka. Analisis ini penting untuk memahami faktor yang mempengaruhi harga saham dan kinerja perusahaan di sektor farmasi, kimia, kosmetik & keperluan rumah tangga serta untuk membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih informasional.

Berbagai penelitian tentang harga saham sudah banyak dilakukan. Banyak faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham, salah satunya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut hasil penelitian Mega, Ghaliyah dan Zulkifli (2023), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya menurut Indriyana dan Saptani (2021) menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio*, maka harga saham akan meningkat.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu *Current Ratio* (CR). Penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya dan Nyoman (2018), menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Wilda et al (2023), menemukan bahwa *Current Ratio* secara signifikan tidak dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya *Current Ratio* akan mempengaruhi naik turunnya harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu *Return on Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Naufal Dzakwan (2023), menemukan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya *Return on Assets* akan mempengaruhi naik turunnya harga saham.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Muhammad Anshor Panjaitan & Laylan Syafina (2024), yang berjudul “Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI. Penelitian Pande Widya dan Nyoman (2018), yang berjudul “Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Perusahaan Otomotif Tahun 2012 – 2016)”. Penelitian Wilda, Fince, Erlin, Ribka, Ninta dan Yunelci (2023), yang berjudul “Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan”.

Karena adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali dengan judul Pengaruh DER, CR, dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi, Kimia, Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024. Untuk itu peneliti menguji beberapa faktor yang menjadi variabel seperti *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap Harga Saham lalu memperbarui tahun penelitian dan alasan peneliti mengubah perusahaan teknologi dan otomotif menjadi perusahaan manufaktur sub sektor farmasi, kimia, kosmetik & keperluan rumah tangga karena memiliki peran krusial dalam mendukung

sistem kesehatan nasional. Dari perspektif keuangan dan investasi, saham-saham perusahaan farmasi tergolong dinamis dan sensitif terhadap berbagai faktor, baik ekonomi makro, regulasi pemerintah, maupun inovasi medis. Hal ini menjadikan sub sektor ini menarik untuk diteliti, khususnya dalam konteks analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga sahamnya. Penelitian terhadap perusahaan manufaktur farmasi, kimia, kosmetik & keperluan rumah tangga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kinerja keuangan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, hingga faktor eksternal mempengaruhi nilai perusahaan di pasar modal. Pengetahuan ini sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, termasuk investor, manajemen perusahaan, regulator, serta akademisi dalam merumuskan strategi yang tepat di sektor farmasi.

Dari paparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik meneliti kembali dengan judul **“PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO , CURRENT RATIO, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi, Kimia, Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa masalah, antara lain:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan?
3. Apakah *Return on Equity* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.
2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.
3. Pengaruh *Return On Equity* (ROA) terhadap harga saham.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mengetahui pengaruh kinerja perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan nilai buku terhadap return saham perusahaan, sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai return saham perusahaan serta memperoleh bukti empiris bagi akademis dan penelitian terkait pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan diskusi dan pembahasan serta dapat menambah kepustakaan tentang topik tersebut dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan.

### b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah bacaan bagi mahasiswa Universitas Bung Hatta Padang pada umumnya bagi mahasiswa akuntansi yang akan melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber referensi informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai penelitian serupa, khususnya penelitian penelitian sekunder yang menggunakan variabel harga saham dan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 - 2024.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) bagian, yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal penelitian yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini membahas tentang Teori Sinyal, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return on Assets* (ROA), Harga Saham, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis untuk setiap variabel yang mempengaruhi dan kerangka pemikiran.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Bab ini membahas tentang populasi dan sampel, sumber data penelitian dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan metode analisis data.

Bab keempat ini merupakan hasil dan pembahasan. Bab ini berisi tentang populasi dan sampel hasil analisis data yang telah diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS 25 dengan menggunakan sampel penelitian serta pembahasan terkait pembuktian hipotesis penelitian.

Bab kelima merupakan penutup. Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran bagi peneliti selanjutnya.